



Pelatihan Pembuatan Kue Kering Modifikasi Sebagai Strategi Penguatan Cegah Stunting pada Paguyuban Wanita Patra

Modified Dry Cake Making Training as a Strategy to Strengthen Stunting Prevention in the Patra Women's Association

Petrus Oktavianus H^{1*}, Nurmiati²,

^{1,2}Prodi Agroindustri Politeknik Negeri Fakfak, Papua Barat, Indonesia

* petrus92@polinef.id¹

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: October 29, 2024;

Published: October 29, 2024;

Keywords:

Stunting;

Cookies;

Modifications;

Abstract: *Stunting is a problem in children's growth and development due to chronic malnutrition and recurrent infections, which is characterized by their length or height being below the growth standards for children in general. Fakfak Regency is one of the districts in West Papua province with a fairly high population with a population growth rate of 1.17% throughout 2021-2023. Lack of education regarding stunting for pregnant women and breastfeeding mothers is a problem that is often experienced in every region, this is also experienced in Fakfak district, especially in rural areas. The goal to be achieved in this service is that Patra women's associations in Fakfak district receive education about the nutrition needed by children to prevent stunting, reducing stunting rates in Fakfak district. The solution created to overcome community problems is by making modified cookies to prevent stunting from an early age, with these modifications it is hoped that children's nutritional needs can be met.*

Abstrak

Stunting merupakan permasalahan pada pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kurangnya gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar pertumbuhan anak pada umumnya. Kabupaten Fakfak merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Papua barat dengan tingkat jumlah penduduk yang cukup tinggi dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,17 % sepanjang tahun 2021-2023. Kurangnya edukasi terhadap stunting kepada wanita hamil dan ibu menyusui menjadi permasalahan yang sering dialami pada setiap daerah, hal tersebut juga dialami di kabupaten Fakfak khususnya pada daerah pedalaman. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah para paguyuban wanita patra dikabupaten Fakfak mendapat edukasi tentang nutrisi yang dibutuhkan anak untuk cegah stunting, Menurunnya angka stunting di kabupaten Fakfak. Solusi yang diciptakan untuk mengatasi permasalahan masyarakat adalah dengan pembuatan kue kering yang dimodifikasi untuk cegah stunting sejak dini, dimana dengan modifikasi tersebut diharapkan nutrisi kebutuhan anak dapat terpenuhi.

Kata Kunci: Stunting, Cookies, Modification.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Fakfak merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Papua barat dengan tingkat jumlah penduduk yang cukup tinggi. BPS Kabupaten Fakfak mencatat jumlah penduduk kabupaten Fakfak pada tahun 2024 sebanyak 88.880 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,17 % sepanjang tahun 2021-2023. Dimana pertahun lebih dari tiga ratus (300)

*Petrus Oktavianus H, petrus92@polinef.id

anak lahir dan ini menjadi perhatian khusus pemerintah daerah. Tingginya angka kelahiran ini harus diimbangi dengan pengetahuan orangtua dalam pemenuhan gizi asupan anak sebagai langkah pengurangan angka stunting.

Prevalensi angka stunting di Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cenderung fluktuatif. Tingginya angka stunting tersebut dikarenakan pola konsumsi dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Stunting menjadi masalah serius kesehatan dunia dikarenakan anak akan mengalami keterlambatan pertumbuhan pada usia lima tahun fisik dan kognitifnya. Menurut WHO, stunting merupakan permasalahan pada pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kurangnya gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar pertumbuhan anak pada umumnya.

Kue kering dapat diperkaya dengan nutrisi penting seperti protein, serat, vitamin, dan mineral untuk memperkaya diet masyarakat yang rentan terhadap stunting. Penambahan bahan-bahan seperti tepung kacang-kacangan, biji-bijian, atau buah-buahan kering dapat meningkatkan kandungan nutrisi kue kering. Kandungan yang ada pada kue kering dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan yaitu penyesuaian kandungan untuk atasi stunting dalam pemenuhan gizi. Kurangnya pengetahuan seorang tentang asupan gizi anak sangatlah berpengaruh besar terhadap pertumbuhan anak tersebut dan perlunya diberikan edukasi ataupun pemahaman terhadap pemberian makanan kepada anak. Akbar, 2021 mengatakan adanya hubungan yang signifikan antara modifikasi makanan yaitu penyusunan menu, pengolahan, dan penyajian terhadap perubahan berat badan anak BALITA. Modifikasi makanan ini menjadi penarik anak BALITA untuk suka dan mau mengkonsumsi makanan yang bergizi..

Melihat peluang dan masalah tersebut, kami melihat adanya organisasi wanita di kabupaten Fakfak yang didominasi ibu-ibu di kabupaten Fakfak yang dapat dijadikan mitra untuk melakukan pelatihan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan tentang cara mencegah stunting dari diri sendiri. Selain itu, adanya pelatihan ini diharapkan dapat mengurangi angka stunting yang ada di kabupaten Fakfak, sehingga kami menyusun pengabdian kepada masyarakat dengan judul “PELATIHAN PEMBUATAN KUE KERING SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN CEGAH STUNTING PADA PAGUYUBAN WANITA PATRA DI KABUPATEN FAKFAK”.

30

2. METODE

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan adalah dengan melihat literasi tentang angka stunting yang ada di kabupaten Fakfak. Dalam pelaksanaan akan diberikan pengetahuan tentang pembuatan kue kering dengan melakukan modifikasi komposisi untuk pencegahan stunting.



Gambar 1. Penyampaian Program kepada Mitra

2. Partisipasi Mitra

Dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini mitra sebagai pengguna jasa yang akan ikut terlibat dalam pembuatan kue kering dengan modifikasi ini. Selain itu, setelah mendapatkan pengetahuan tentang proses pembuatan kue kering, mitra juga mendapatkan pengetahuan tentang nutrisi yang dibutuhkan BALITA agar terhindar dari stunting.



Gambar 2. Partisipasi Mitra dalam Proses kegiatan

3. Langkah Evaluasi Program

Dari hasil yang diperoleh penulis akan terus mengembangkan dengan melihat dari beberapa sisi yang telah diperoleh.

4. HASIL

Secara garis besar pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan dalam dua metode besar yaitu penyampaian teori dan pendampingan praktik dengan perbandingan 1 kali teori dan 3 kali praktik, untuk rencana tahapan kegiatan selajutnya :

a. Penyampaian Teori (Bahan Baku Kue Kering)

Tim pengabdian masyarakat akan memberikan kilasan gambaran teori utama yaitu kandungan pada bahan baku yang akan digunakan dalam proses pembuatan kue kering. Yaitu dengan membandingkan dengan tahapan pembuatan kue kering yang ada di pasaran.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Dalam proses pemilihan bahan baku ada beberapa aspek yang akan disampaikan yaitu:

1. Ketersediaan bahan baku dipasaran
 2. Kandungan pada bahan baku yang merupakan kandungan yang dibutuhkan dalam upaya pencegahan stunting.
 3. Pemberian topping pada kue kering yang disukai oleh anak.
 4. Pemberian rasa yang menarik, agar anak tetap suka mengkonsumsi kue kering.
- b. Pendampingan Praktik
- Tim pengabdian masyarakat akan memberikan praktik secara langsung (transfer soft skill) dan pendampingan kepada Masyarakat Kabupaten fakfak mengenai Pembuatan kue kering berbasis cegah stunting. Di bagian akhir praktik, akan dilakukan evaluasi program. Dalam proses pendampingan ini ada tahapan yang akan dicapai:
1. Pendefinisian Tujuan : Pertama-tama, pendamping dan peserta perlu bekerja sama untuk mendefinisikan tujuan pelatihan. Cara ini termasuk pengembangan keterampilan khusus, pemahaman tentang pembuatan kue kering.

2. Orientasi: Pendamping memberikan orientasi kepada peserta pelatihan tentang aturan, kebijakan, dan harapan yang terkait dengan pelatihan pembuatan kue kering.
3. Pemberian Umpan Balik: Pendamping memberikan umpan balik konstruktif dan berkelanjutan kepada peserta pelatihan.



Gambar 4. Pendampingan Praktik

5. DISKUSI

Stunting

Stunting merupakan permasalahan yang menyebabkan keterlambatan pertumbuhan anak baik secara fisik maupun intelektual. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Stunting dapat diakibatkan dari asupan gizi dan nutrisi yang kurang mencukupi kebutuhan anak, pola asuh yang salah akibat kurangnya pengetahuan dan edukasi bagi ibu hamil dan ibu menyusui, buruknya sanitasi lingkungan tempat tinggal seperti kurangnya sarana air bersih dan tidak tersedianya sarana MCK yang memadai serta keterbatasan akses fasilitas kesehatan yang dibutuhkan bagi ibu hamil, ibu menyusui dan balita.

Menurut UNICEF stunting merupakan penyakit infeksi, dimana terdapat ketidakseimbangan dan jumlah komposisi gizi serta balita tidak mendapatkan ASI eksklusif. Sehingga jika dibiarkan akan menyebabkan kualitas SDM yang menurun dampak dari stunting.

Kue Kering

Kue kering merupakan kue atau makanan yang berbentuk kecil dan kering yang sering dijadikan cemilan. Bahan yang biasa digunakan dalam pembuatan kue kering adalah terigu, margarin, telur dan berbagai tambahan lain. Kue kering dapat dimodifikasi dalam pembuatannya yaitu dengan mengubah komposisi bahan pembuatan kue kering. Kue kering dapat memiliki berbagai rasa dan tekstur mulai dari manis hingga gurih sesuai dengan pencampuran bahan-bahan pembuatan. Tekstur kue kering mempunyai tekstur yang renyah dan tidak mudah hancur seperti dengan kue-kue kering pada umumnya. Warna kue kering ini pun agak kuning kecokelatan karena pengaruh dari susu bubuk instant dan penambahan margarine (Mutmainna, 2013).

6. KESIMPULAN

Paguyuban Wanita Patra kabupaten Fakfak mendapat pengalaman dan pembelajaran tentang pembuatan kue kering, dan pengerjaan dilakukan dengan melibatkan mahasiswa. Penyebaran tentang pola dan solusi pelatihan pembuatan kue kering sudah sampai kepada beberapa rumah tangga yang ada di kabupaten Fakfak.

DAFTAR REFERENSI (Times New Roman, size 12)

- Akbar, F., Amelia, R. 2021. Modifikasi Makanan Untuk Meningkatkan Gizi Balita Di Kabupaten Polewali Mandar, *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 12 (1) : 94-102
- Hartini, Sri, et al. 2021. Peningkatan Pemahaman Masyarakat Pentingnya Asi Dan Mp Asi Yang Tepat Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Di Desa Cranggang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 4 (2) : 123-135.
- Mutmainna, N. 2013. *Aneka Kue Kering Paling Top*. Dunia Kreasi. Jakarta
- Olsa., Danie, E., Sulastri, D., Anas, E. 2018. Hubungan sikap dan pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting pada anak baru masuk Sekolah Dasar di kecamatan Nanggalo." *Jurnal Kesehatan Andalas*. 6 (3): 523-529.
- Ramdhani, A., Handayani, A., Setiawan, A. 2021 "Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting." *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*. Vol. 2. 2021. 70-77
- Sari., Permata, H. 2022. Hubungan keragaman asupan protein hewani, pola asuh makan, dan higiene sanitasi rumah dengan kejadian stunting. *Journal of Nutrition College* 11 (1): 18-25